



PELIKAN VULPENHOUDER

PEMBIKINAN GÜNTHER WAGNER - DUISCHLAND.



DENGAN TANGGOENGAN SELAMA IDOEP.

Satoe-satoenja Vulpenhouder jang bisa dipertjaja hal pemakenja.
 Tida oesah dipoedji lagi, soedah tjoekoeptersohor di antero tempat.
 PELIKAN DE LUXE, kleur schildpad dan grijs, harga à f 12.75
 PELIKAN BIASA, model seperti de Luxe, roepa-roepa kleur „ „ 11.50
 PELIKAN POTLOOD, satoe potlood zonder poeteran
 kloearken potlood dengan pidjetan, roepa-roepa kleur „ „ 3.50

BOEKHANDEL & DRUKKERIJ
N. V. SIE DHIAN HO - SOLO

KLOEAR DAN MASOEKNJA OEANG SEKOLAHAN KHONG KAUW HAK HAUW - SOLO.

MEI 1938.

Saldo	f 80,77½	2 Goeroe Mei '38	f 40,—
Contributie	" 15,50	Djongos	" 7,50
Trima dari N. N.	" 2,50	Beli maenan anak-anak	" 1,77½
Sok - sioe	" 9,65	Portret Njonjah Auw Tjhing	"
		Hoo	" 2,75
		Beli creoline	" 0,15
		Saldo	" 56,25
	<hr/>		<hr/>
	f 108,42½		f 108,42½

JUNI 1938.

Saldo	f 56,25	2 Goeroe Juni '38	f 40,—
Contributie	" 15,—	Djongos	" 7,50
Trima dari N. N.	" 2,50	Beli 1 botol creoline	" 0,15
" " T. Liem Djoen	"	Bajar Swastika, boekoe pla-	"
" " Hok, oewang boekoe	" 7,50	djaran No. 3	" 30,—
Sok - sioe	" 9,30	Saldo	" 42,90
Trima dari T. Tan Djie Ping	" 30,—		
	<hr/>		<hr/>
	f 120,55		f 120,55

De Penningmeester:
LIE WAT TIE.

KLOEAR DAN MASOEKNJA OEANG KHONG KAUW HWEE - SOLO.

JUNI 1938.

Contributie Mei '38	f 26,—	Bajar penerangan	f 5,90
Pindjem N. N.	" 28,33½	Penggawee	" 17,50
	<hr/>	Beli roti boeat anak-anak	" 3,—
		Ongkos betjeran	" 2,49
		Bajar pindjeman Mei	" 25,44½
	<hr/>		<hr/>
	f 54,33½		f 54,33½

De Penningmeester:
TAN KIONG WAN.

Redactie:
Dagelijksch Bestuur.

Administrateur:
TIO TJEN IK

Tarief advertentie

Omslag depan:
1/2 pagina . . . f 3—

Omslag blakang:
1 pagina . . . f 5—

Lembaran biasa:
1 pagina . . . f 3,—

1/2 " . . . " 1.75

1/4 " . . . " 1,—

1/10 " . . . " 0.50

Boeat satoe kali moeat
Pembayaran di moeka



Diterbitken oleh :

KHONG KAUW HWEЕ - SOLO.

Harga abonement:

„Pembangoen Kebedjikan” 1 taon f 3,—
Berikoet „See Yoe Tjien Tjwan” f 3,60

Terbit saben boelan Yang-lik.

Penoendjang

Toean Lie Kian Thoan

„ Ong Tiang Ging

„ Kwik Tjong Tik

„ Auw Hoei Kok

Firma, Sie Sam Jang

N N.

N. N.

semoea di Solo.

Toean Kho Tiang Hwat,
Magelang.

Toean Kwee Thong Swie
Temanggoeng.

Soerat-soerat boeat Red.
dan Adm. semoea boleh
dialamatkan:

AUW ING KIONG
Belik - Solo.

AGENTEN :

Tan Tong Ling, Magelang
Sie Ging Koei, Klaten

Slauw Tek Hok, Solo
Koo Gie Sian, Djokja

Sie Thian Tik, Agent-koeliling
Kho Sien Swan, Cheribon.

Apakah itoe ada alamat baek bagi gerakan Khong Kauw?

Sebegimana telah kita seroeken, dengan kainginan'nja Khong Kauw Hwee di Solo, pada sekarang ini, sekelasnja kaoem penggerak Khong Kauw, soepaja soeka lantass gaboengken tenaganja djadi satoe agar bisa dapetken satoe kakoewatan jang lebih besar.

Selagi kita poenja seroehan masih dalem kandoengan, jaitoe itoe seroehan masih di dalem pertjitakan, dengan zonder lebih doeloe kita bikin penjiaran omongan di loearan, dari Poerworedjo, toean Lie Kee Tjong mendadak sontak, telah toelis sedikit andjoeran boeat kita bisa bikin satoe pergaboengan dari semoea perkoempoelan Khong Kauw Hwee di antero-Java

Toean Lie ada menjataken iapoenja kainginan, begimana baeknja kaloe kaoem Khong Kauw tiada koekoeh aken masing-masing pegang benderanja sendiri-sendiri — jang sabetoelnja bahoea perkoempoelan Khong Kauw Hwee hanja sama sekali memang tiada ada itoe artian mempoenjai bendera atawa warna sendiri-sendiri, hanja semoea memang satoe

roepa toedjoean dan satoe roepa djalan-an — dan bisa gaboengken tenaganja diiket dengan satoe tali.

Toean Lie lebih djaoeh ada menerangkan, betapa besar kafaedahannja dan kagoena'annja kaloe itoe pergaboengan bisa tertjipta. Sebab mana dengan terga-boengnja semoea perkoempoelan Khong Kauw Hwee nanti bisa saring salah satoe soeal jang penting bagi kasopanan oemoem, oepama sembahjang setjara Tionghoa, jang sampe sekarang masih djadi boeah tertawa'annja laen orang jang tiada mengerti toedjoean dan maksoednja jang betoel!

Soedah tentoe, itoe andjoeran dari toean Lie, kita trima dengan goembira, dan ande kata di sini bisa kita oepamaken satoe listrik, bahoea itoe andjoeran dari toean Lie ada sebagai stroomnja, jang bisa membikin kita berkerdja lebih giat lagi.

Ini katjotjokan jang timboel dari toean Lie poenja hati jang soetji, ada sanget kabetoelan sekali, dengan apa jang telah dikandoeng oleh bestuurs Khong

Kauw Hwee di Solo, dengan keada'an jang sanget kebetoelan itoe, maka disini kita ada tanja pada diri sendiri, apakah itoe ada satoe alamat baik bagi gerakan Khong Kauw saemoemnja?

Sebab oemoemnja, menoeroet penoerannja kaoem kabatinan, katanja, perboeatan soetji dan perboeatan baik, jang memang ada membawa kabaekan bagi orang banjak, kerep kali bisa menarik orang jang soedah mempoenjai itoe kasoenggoean, aken toemboeh satoe perasahan atawa satoe pikiran jang sama dengan berbareng.

Memang boeat ini gerakan, kaloe menoeroet kita poenja anggepan hanja soedah sampe temponja aken kita orang rame-rame koedoe bertindak, sebab mana sebegimana telah dikatahoei, pada sekarang ini boleh dibilang, antero golongan, jang ingin dapetken hasil jang baik, tiada boleh tiada, kita haroes bisa gaboengken tenaganja masing masing dengan zonder mengiri satoe apa; tjoe ma kita tiada taoe, sampe kita toelis ini seroehan, begimana pikirannja semoea penggerak-penggerak atawa pemoea-pemoea Khong Kauw,

Tapi, kita brani bilang dengan pasti, apabila dalem mana tiada terselip itoe kainginan goena diri sendiri, tentoelah semoea ada merasa setoedjoe boeat bertindak ka itoe djoeroesan, sebab mana kaloe kita bisa bilang begitoe, apabila kita orang bisa menoedjoe ka itoe djoeroesan, bakal kita bisa bertindak lebih loeas dan lebih besar!

Tjonto jang njata dan tiada bisa dipengkir oleh kita poenja mata, kita orang bisa meliat, itoe gerakan Moehammadijah jang soetji, lantaran masing-masing pemimpin tiada kemaroek oleh itoe segala titel kosong jang mentereng, soedah tentoe marika poenja pakerdja'an, semingkin hari djadi lebih berarti dan lebih loeas, tapi kita poenja pemimpin-pemimpin Khong Kauw, apakah bisa aken tiroe itoe, maskipoen seroea mempoenjai toedjoean soetji dengan katanja sama sekali tiada boeat goenanja diri sendiri? Inilah bisa berboekti di kamoedian hari!

Pergaboengan Khong Kauw Hwee padasekarang jang kita kenangken ini, tentoe ada berbeda dengan itoe pergaboengan Khong Kauw Hwee pada sepoeloeh taon jang soedah laloe, perga-

boengan di itoe waktoe, orang tjoe ma maoe tjari menterengan-menterengan sadja, maskipoen dalem perkoempoelan siapa sabetoelnja belon mempoenjai fundament jang koewat dan mempoenjai organisatie jang beres, hingga meroegiken boekan sedikit pada jang pikoe koel tanggoengan, antara siapa kita taoe adalah toean Poey Kok Gwan di Bandoeng, tapi sekarang kita tiada perloe moesti boeroe-boeroe maoe menoedjoe ka mana lapangan jang loeas, hanja sebagai tindakan jang bermoela, kita orang boleh berkerdja sadja dalem kalangan jang ketjil, jang kita ada mampoe kerdjaken.

Dan kaloe menilik pada keada'an sekarang, orang-orang jang kendaliken Khong Kauw Hwee, kita taoe, hanja marika boekan terseroeng dari lantaran phay-sing-khie atawa lantaran didjoendjoeng-djoendjoeng, tapi semoea ada dari ka'insjafan, djoestroe dari terboekanja marika poenja kainsjafan, kita pertjaja begitoe bisa digaboeng tentoelah nanti bakal bisa djadi lebih koewat.

Terlebih poela kaloe menginget, bahoeha toedjoean jang teroetama dari Nabi Khong Tjoe adalah *Tay-Tong*, jang setjara ringkes di sini bisa diartiken: „internationaal” jang sama sekali tiada membeda-bedaken akoe dan kau, atawa tiada membatesken, ini dan itoe, dan djoega sama sekali tiada ada apa jang dibilang, sana dan sini, pendek kata semoea satoe roepa!

Tentang ini maksoed, di Solo soedah moelai direboek lebih mateng, dan nanti Khong Kauw Hwee di Solo soeka aken moelaiken itoe peremboekan, maskipoen semoea bestuurs Khong Kauw Hwee di Solo masih terlaloe idjo dalem pergaoelan loeas, atawa tiada begitoe mengerti selak-seloeknja jang lebih baik begimana aken atoe satoe pergaboengan, tapi kita pertjaja, pemimpin Khong Kauw di laenlaen tempat jang memang taro sympathie dalem ini gerakan tentoelah bakal tiada nanti soeka tegaken begitoe roepa, dan sedikitnja tentoe soeka aken oeloer tenaga dan pikirannja aken briken bantoean boeat kabaekan oemoem.

Dengan adanja itoe sebab, kita pertjaja, boeat kita poenja gerakan ini, pastilah bakal dapetken sambetan goembira oleh kaoem Khong Kauw atawa

史跡

SOE TJK — HIKAJAT.

孔子之事蹟
KHONG TJOE TJIE SOE TJK

ATAWA

HIKAJATNJA NABI KHONG TJOE.

Oleh: Auw Ing Kiong.

15.



Telah ditoeterken, bahoea penggawee dari itoe bilangan Sing, adalah Kong Khik (1), jang diam-diam ada begitoe keras menentangi pada Nabi Khong Tjoe boeat tarik itoe padjek.

Kong Khik, memang ada terkenal sebagai saorang terlaloe djahat dan bermoeslihat, seperti di atas ditrangken, oleh kerna hendak anglap itoe padjek, maka Kong Khik soeda kloerken segala iapoenja tipoe daja jang boesoek, dan ia serta kontjonja, tiada tjoema maoe bikin penggelapan itoe padjek, marika sebisa-bisa hendak golvingken Nabi Khong Tjoe dari kadoedoekannja, sebab marika anggep, bahoea Nabi Khong Tjoe sebagai satoe alingan jang bisa halangi marika poenja semoea perboeatan.

1. 公克

orang-orang jang masih merasa soeka aken berkembangnja pladjaran dan kasopanan dari leloehoer sendiri.

Lagi di sini kita seroeken, moedahmoedahan ini gerakan nanti bisa membri hasil jang memoeasken bagi orang Tionghoa saemoemnja!

Hoo Kie, jang djadi toean tanah, lantaran ada saorang jang pande, ia soedah lebih doeloe dapet taoe, kaloe itoe penarikan padjek tiada bisa dapet, tentoelah Kong Khik ada di dalem mana diam² ada bikin perboeatan-perboeatan jang koerang baik, maka dari itoe, Hoo Kie soedah prentahken pada iapoenja soedara toewa, Lam Kiong King Siok boeat bikin penjelidikan

Maka tatkala Nabi Khong Tjoe berdaja boeat tjari taoe itoe kadjadian, mendadak Lam Kiong King Siok soedah bikin perkoendjoengan padanja.

— „Saja, djoestroe boeat ini oeroesan telah bikin penjelidikan” begitoe Lam Kiong King Siok ada toeterken pada Nabi Khong Tjoe tatkala ia dikasi taoe satoe-persatoe begimana tentang adanja itoe kedjadian, „saja poenja soedara soedah mendoega, dalem ini hal tentoe sekali Kong Khik ada maenken rol jang sanget penting, maka kaloe itoe semoea penggawee tiada bersoenggoe-soenggoe aken tarik itoe padjek, perloe sekali moesti koedoe bikin pertanjakan pada Kong Khik, dan sekarang saja poenja penjelidikan, sesoenggoehnja ada di loear iapoenja taoe.”

Mendenger itoe penoetoeran dari Lam Kiong King Siok, Nabi Khong Tjoe dja-di mendoesin.

—, Minta toean poenja perteloengan, toean haroes berlakoe begini, bagaimana?" tanja Nabi Khong Tjoe pada Lam Kiong King Siok

—, „Ini ada satoe djalan jang sanget sampoerna, dan minta soepaja goeroe lekas atoer, agar mana kita orang tiada oesah bikin pengoesoetan lagi, dan kadoea djoega bakal tiada menimboelken satoe gandjelan pada laen orang, ini soenggoe ada satoe djalan jang sanget baik!" kata Lam Kiong King Siok.

Itoe atoeran jang diatoer oleh Nabi Khong Tjoe ternjata ada berdjalan baik, dan membri hasil jang sanget bagoes sekali, sebab mana dengan beroentoen-roentoen orang-orang pada dateng membajar padjek, dan padjek mana tatkala ditrima oleh marika berdoea, telah djadi djangkep djoemblahnja

Atoeran apa, jang telah dilakoeken oleh Nabi Khong Tjoe tentang itoe penarikan padjek, hingga semoea orang pembajar padjek, sama dateng sendiri boeat membajar?

Nabi Khong Tjoe dengan pindjem atas namanja Lam Kiong King Siok, ia soedah prentaken pada bebrapa orang-orang tani jang djoedjoer, boeat kasi taoe pada pembajar padjek, atas titahnja toean tanah, Hoo Kie, telah dateng iapoenja soedara toewa Lam Kiong King Siok boeat tarik padjek sendiri, jang mana perloenja boeat mendjaga djangan sampe kedjadian penggelapan, dan lagi diprentaken, moelai itoe waktue dan sateroesnja, penggawee dari itoe bilangan sama sekali tiada dikasi hak boeat tarik padjek lagi, dan padjek mana haroes dibajar dengan langsoeng pada toean tanah.

Dengen ambil itoe djalan, lantaran boeat satoe kali kerdja, kiranja bisa dipake boeat selama-lamanja, sebab mana ande kata di kamoedian ada penggawee jang hendak berboeat ketjoerangan, tentoelah pembajar padjek sama sekali tiada poesingken padanja, dan semoea padjek bakal dibajar dengan langsoeng pada toean tanah

Maka tatkala Lam Kiong King Siok poelang soedah bawa itoe djoemblah padjek jang penoeh

—, „Kau pake atoeran apa, dalem sa-

toe minggoe lamanja, kau bisa tarik ini padjek sampe tjoekoep djoemblahnja?" tanja Hoo Kie pada iapoenja soedara toewa, Lam Kiong King Siok.

— „Oh, boekan dari akoe poenja bisa!" menjaoet Lam Kiong King Siok, „hanja ada kloear dari angen-angennja Khong Khioe, dan dengen ia ambil itoe djalan, tiada koewatir, di kamoedian kaloe ada orang jang bakal bisa maen tjoerang."

Lam Kiong King Siok soedah toetoerken satoe-persatoe begimana Nabi Khong Tjoe soedah atoer tentang penarikan itoe padjek pada iapoenja soedara moeda, Hoo Kie.

— „Dengen menilik itoe, betoel-betoel Khong Khioe adalah itoe orang jang mempoenjai kapandean tinggi, jang lebih tinggi pada kita orang." kata Hoo Kie.

— „Mengapa tiada maoe kasi oendjoek pada keradja'an?"

— „Sekarang boleh dibilang, karadja'an semingkin hari djadi semingkin lemah, dan kita bertiga kaoem, satoe antara laen pada saling bersaing, sedang kita poenja hak tanah, maskipoen ada sama besarnja dengen marika berdoea, tapi hal oeang ada koerang tjoekoep, dan pendoedoeknja djoega koerang, maka sekarang djoestroe ada ini orang jang bidjaksana, ada lebih baik kita pake sendiri lebih doeloe, sasoedahnja kita poenja keada'an djadi beres, kiranja tiada katelatan boeat dikasi oendjoek pada keradja'an, boekan sekali akoe tjoema maen kou-ka-ti, tapi memang keada'an ada memaksa begitoe."

— „Doea kali tentang penarikan padjek soedah dilakoeken oleh Khong Khioe dengen baik, dan di kamoedian kita bisa harepken tentang kanaekannja, apakah tiada baik kaloe angkat pada ia boeat djadi mandoor kebon?"

— „Akoer djoega soedah mempoenjai ini angen-angen, dan sekaranglah kita angkat padanja boeat doedoek di itoe kadoedoekan"

Moelai itoe, Nabi Khong Tjoe oleh Hoo Kie telah diangkat sebagai mandoor kebon.

Tentang apa jang dibilang, kadoedoekan mandoor kebon, jaitoe ada satoe kadoedoekan jang pegang kakoewasa'an tentang tjatjah roemah.

Pada di itoe djeman, djeman Tjioe, poenja systeem pakoernia'an, boeat sa-

toe radja moeda, paling ketjil bisa dapetken tanah seratoes lie loeasnja, sedeng tanah Louw atawa karadja'an Louw, lantaran ada toeroenan dari Tjioe Kong, maka ia bisa dapetken tanah jang paling loeas sendiri, kira-kira sekarang ada separonja Shantong provincie.

Di itoe djeman *Tjhoen Tjhioe*, kabanjakan jang dibilang koewat atawa tiada, jaitoe tjoema liat sadja, banjak atawa sedikitnja rahajat sebagai oekoeran, kaloe mempoenjai rahajat banjak, ada dipandang sebagai satoe negri jang koewat, sebaliknya kaloe rahajatnja sedikit, bakal dipandang sebagai satoe negri jang lemah.

Djoestroe itoe, dengen Hoo Kie adaken itoe kadoedoekan jang dibilang mandoor kebon, meloeloe tjoema priksa dan itoeng pada tjatjah djiwa.

Nabi Khong Tjoe tatkala bertemoe pada Hoo Kie, ia soedah hatoerken iapoenja trima kasi, dan siapa oleh Hoo Kie ada ditrima sebagai satoe tamoe jang tinggi.

Tatkala Nabi Khong Tjoe didjamoe, antara siapa jang deket adalah Lam Kiong King Siok.

— „Pada ini waktue, bebrapa orang besar pada saling bereboet oenggoel-oenggoelan boleh dibilang, siapa jang negrinja mempoenjai banjak rahajat, itoelah ada paling baik, maka semungkin rahajat djadi bertambah, ada semungkin djadi koewat, tapi heirannja negri Louw, anak-beranak sampe sekian taon lamanja, rahajat tiada kliatan bertambah, apakah lantaran penggawee dengen tiada bersoenggoean aken bikin pernjatahan dengen betoel?” begitoe Hoo Kie ada tanja pada Nabi Khong Tjoe.

— „Bikin peritoengan kliroe, bisa djoega ada, tapi kaloe toean ingin maoe dapetken penambahan rahajat, dengen tjoema mengandel sadja tentang pernjatahan, itoelah boekan ada satoe atoeran aken bisa bikin rahajat djadi bertambah!” begitoe Nabi Khong Tjoe ada kasih katrangan.

Aken disamboeng.

孔子生活

KHONG TJOE SING HWAT — PENGIDOEPANNIA NABI KHONG TJOE

Ditoelis oleh: Tjhie Kie Hian 徐 遷 軒

Disalin oleh: San Jén 散 人

44.

Dalem kitab *Loen Gie* bagian *Gan Yan* ada ditoelis :

Radja Louw Ay Kong ada tanja pada Yoe Djiak, sabdanja :

— „Kaloe taon katjeklik dan tiada tjoe koep dipake begimana ?”

Yoe Djiak ada briken penjaoetan sabdanja :

— „Boleh ambil padjek 10 pCt. !”

Radja Louw Ay Kong ada bersabda poela :

— „Sedeng 20 pCt. toch masih belon tjoe koep begimana moesti tjoema ambil 10 pCt. ?”

Yoe Djiak kata lebih djaoeh :

— „Kaloe rahajat bisa tjoe koep, mengapa radja masih djoega belon tjoe koep? Kaloe rahajat tiada tjoe koep, radja bagaimana bakal bisa tjoe koep?”(1)

Itoe penjaoetan dari Yoe Djiak hanja soedah menjotjoki pada pemerintah jang berdasar dengen prikabedjikan, maka dalem itoe djawaban dari Yoe Djiak sama sekali tiada kadengeran jang Nabi Khong Tjoe ada briken tegoran.

Nabi Khong Tjoe maskipoen tjoema djadi tetoewa di negri Louw, tapi ia bisa bitjara dalem pamerentahan, maka Nabi Khong Tjoe terhadep dalem pamerentahan di negri Louw, boleh dibilang iapoenja sangkoetan jang tiada langsoeng.

Dalem kitab *Loen Gie* bagian *Tjoe Louw* ada ditoelis :

Tatkala Djiam Tjoe poelang dari karadja'an, Nabi Khong Tjoe telah tanja :

— „Mengapa moesti poelang begini te-
laat ?”

Djiam Tjoe mendjawab, katanja :
— „Lantaran ada kaperloeian oeroesan pamerentahan!”

Nabi Khong Tjoe bersabda :

„Inilah ada satoe kaperloeian, sebab ande kata kaloe memang ada oeroesan prihal pamerentahan, maskipoen akoe tiada dipake, tapi toch akoe moesti djoe-ga ada denger!” (2)

Dengen menilik itoe oetjapan dari Nabi Khong Tjoe di sini bisa aken dikatahoei, bahoea Nabi Khong Tjoe terhadap pada pamerentahan di negri Louw mempoenjai sangkoetan jang begitoe rapet sekali.

Lagi poela, di sini bisa dimengerti, tentang pamerentahan di negri Louw, hanja Nabi Khong Tjoe bisa bitjara seperti djoe-ga ia pegang djabatan jang besar, maskipoen ia tiada mempoenjai kadoedoekan apa-apa di itoe negri.

Nabi Khong Tjoe ada di dalem pamerentahan negri Louw, ia ada bitjara apa?

Dalem hal perkara besar, jaitoe tentang Tien Sing Tjoe di negri Tjee jang soedah memboenoeh pada radjanja.

Dalem kitab *Loen Gie* bagian *Hian Boen* ada ditoelis :

Tien Sing Tjoe telah memboenoeh iapoenja radja, Kan Kong.

Nabi Khong Tjoe sasoedahnja mandi dan bebersih laloe masoek ka dalem karadja'an, siapa telah matoer pada radja Louw Ay Kong, sabdanja :

— Tien Sing Tjoe telah boenoeh iapoenja radja, harep dikirim pasoeakan prang boeat menghoekoem padanja”.

Radja Louw Ay Kong ada bilang :

— „Tjoba kau kasih taoe pada marika

tiga mantri besar. (Kwie Soen, Bing Soen, dan Siok Soen)”.

Nabi Khong Tjoe ada bersabda :

— „Oleh kerna akoe soedah pernah djadi di bawah Tay-hoe, maka akoe tiada brani aken tiada merapport”. (3)

Tentang ini dalem kitab Tjoo Thwan djoe-ga ada ditoelis, jang maskipoen dalem stijlnja ada sedikit berlaenan, tapi maksoed dan artinja ada sama.

Dengen menilik itoe, djadi bisa dikatahoei, begimana Nabi Khong Tjoe bisa aken toeroet tjampoer pada oeroesan pamerentahan di negri Louw.

Tjoema sadja, sasoedahnja Nabi Khong Tjoe beroesia tinggi, tentang iapoenja kombali ka negri Louw, hanja boekan sekali lantaran ia maoe toeroet tjampoer dalem pamerentahan di itoe negri, tapi adalah iapoenja maksoed jang sedjati, ia maoe kembangkan iapoenja pladjaran, dan semoea pembitjara'an-pembitjara'an tentang pamerentahan negri, hanja tjoe-ma ada satoe advies jang sedjoedjoernja sadja.

1. 哀公問於有若曰，年飢用不足，如之何，有若對曰，盍徹乎，曰二吾猶不足，如之何其徹也，對曰，百姓足，君孰與不足，百姓不足，君孰與足。
2. 冉子退朝，子曰，何晏也，對曰，有政，子曰，其事也，如有政，雖不吾以，吾其與聞之。
3. 陳成子弑簡公，孔子沐浴而朝，告於哀公曰，陳恆弑其君，請討之，公曰，告夫三子孔子曰，以從大夫之說，不敢不告也。

陳 乎

TAN PING.

Tan Ping ada saorang di bilangan Yang-boe. (1)

Tan Ping memang berasal dari saorang melarat, tapi ia begitoe giat sekali boeat beladjar, dan ia sama-sama tinggal di satoe roemah dengan iapoenja soedara toewa, jang bernama Pik. (2)

Itoe soedara toewa ada sanget giat

sekali mengoeroes iapoenja pakerdja'an tani, tapi ia biarken sadja pada iapoenja soedara moeda, Tan Ping boeat mengoembara tjari pladjaran.

Tan Ping ada mempoenjai dandanang jang begitoe bagoes sekali, lantaran bagoesnja iapoenja aer-moeka, orang banjak kira, ia ada saorang prempean,

tapi berhoeboeng dengan iapoenja keadaan jang mlarat, banjak sekali orang-orang kasi djoeloekan padanja: Ping Pien atawa Tan Ping jang mlarat.

Iapoenja Ngso taoe iapoenja iper, Tan Ping, tjoema soeka mengoembara ada merasa koerang seneng sekali, dan kerep menjomel, tapi oleh soeaminja, Tan Pik, itoe istri kerep didamprat.

Tan Ping sasoedahnja djadi dewasa, ia ingin djoega beristri seperti laen-laen orang, tapi oleh kerna iapoenja keadaan ada begitoe mlarat, boeat orang jang kaja tiada kasoedian boeat ambil mantoe padanja, sedeng jang sama meskinja, merasa maloe.

Di dalem iapoenja kampoeng ada saorang she Tio jang mempoenjai tjoetjoe prempoean, dan ini tjoetjoe prempoean ada sanget sial sekali, lima kali pernah meningkah semoea iapoenja soeami, sa toe persatoe telah meninggal doenia. Itoe sebab, soedah tiada ada orang jang maoe ambil istri lagi, tapi Tan Ping ingin dapetken ia.

Di dalem iapoenja kampoeng, setiap ada orang mati, di sitoe tentoe ada kliatan Tan Ping membantoe, dan itoe orang she Tio dapet taoe itoe, maka ia soedah beremboek pada iapoenja anak lelaki boeat perdjodoken iapoenja tjoetjoe prempoean itoe pada Tan Ping.

Itoe anak ada menerangkan, bahoea Tan Ping ada satoe penganggoeran jang sama sekali tiada pegang pakerdja'an apa-apa, dan semoea orang-orang di kampoeng tertawai padanja.

Itoe orang she Tio ada bilang, bahoea Tan Ping poenja depan roemah kerep terdapat bekas bekas roda kreta, trang sekali, jang itoe orang banjak mempoenjai pergaoelan.

Lebih djaoeh itoe orang ada menerangkan, saorang jang mempoenjai kabagoesan seperti Tan Ping, tapi apakah kiranja soeka aken teroes tinggal mlarat dengan kalm? Achir-achirnja, itoe orang toewa soedah perdjodoken tjoetjoenja prempoean pada Tan Ping.

Dan seperti soedah ditrangken, Tan Ping lantaran terlaloe mlarat, malah dapetken banjak bantoean dari itoe orang toewa, boeat bikin itoe perkawinan.

Tan Ping sedari dapetken itoe istri, iapoenja pergaoelan djadi lebih banjak dan lebih loeas.

Pada di soeatoe hari, tatkala di mana

kampoeng adaken sembahjangan, semoea orang soedah angkat pada Tan Ping boeat koewasai aken bagi-bagikan daging, dan semoea ternjata pada memoedji atas keadilannja Tan Ping, ia pernah bilang: „Ande kata, kaloe orang maoe seraken akoe boeat koewasai ini doenia, nantilah akoe pegang dengan adil seperti akoe membagi ini daging.”

Menilik itoe oetjapan, jang di loearan kliatan tiada begitoe berarti, tapi, adalah satoe kenjata'an, bahoea Tan Ping hanja mempoenjai angen-angen jang tinggi sekali

Pada pengabisan keradja'an Tjien, banjak sekali orang-orang jang gagah-perkasa pada bikin pembrontakan, Tan Ping soedah ikoet pada Gwie, kamoedian ia ikoet pada Hang Ie, tapi paling blakangan ia soedah berhamba pada Han Koo Tjauw.

Sedeng itoe paprangan boeat mereboet doenia, antara Hang Ie dan Han Koo Tjouw, katjoeali Tio Liang, ada teritoeng Tan Ping mempoenjai djasa-djasa jang besar, dan tatkala Han Koo Tjouw boeno-boeno ei orang-orang jang berdjasa, Tan Ping soedah terloepoet dari itoe bahaja. Inilah ada satoe tanda, jang Tan Ping memang ada itoe kapandean jang tinggi!

1. 陽武

2. 伯

Kabar dari Khong Kauw Gian

Kioe Hwee Poerworedjo.

Adanja Bestuur Khong Kauw Gian Kioe Hwee Poerworedjo, seperti di bawah ini:

Beschermheer: Toean Tan Tjien Aan
 Adviseur: „ Tjan Djing Poo
 Voorzitter: „ Njo Oen Tioe
 Secretaris: „ Sie Djing Tong
 Thesaurier: „ Lo Ban Lie
 Hoofdcommissaris „ Tjoa Thian San

Commissarissen: t. Lie Kee Tiong (dan ia merangkap 2e Secretaris), t. Lo Ban Siong, t. Ong Biau Kiem, t. Ong Hong Twan, t. Oeij Ie Tjang dan t. Oeij Djing Siong.

聖 經

SING KING — KITAB SOETJI

論 語
LOEN GIE - LWEN JU

Disalin oleh: Auw Ing Kiong — Solo.

26.

4: 1. 子絕四，毋意，毋必，毋固，毋我。

4: 1. Nabi Khong Tjoe ada boeang itoe ampat pikiran jang koerang baik:

1. Tiada mempoenjai pikiran jang maoe mengoentoengken pada dirinja sendiri.

2. Tiada memoestiken sasoeatoe pakerdja'an di kamoedian bakal dja-di begini.

3. Tiada koekoeh.

4. Tiada maoe mengakoei.

5: 1. 子畏於匡。

2. 曰，文王既沒，文不任茲乎。

3. 天之將喪斯文也，後死者不得與於斯文也，天之未喪斯文也，匡人其如予何。

5: 1. Tatkala Nabi Khong Tjoe dapet kasoeshan di negri Khong (Kwang) (1), ia pernah bersabda:

2. —, Bagenda Tjioe Boen Ong sa-soedahnja meninggal doenia semoea iapoenja pladjaran-pladjaran, sekarang apa tiada djato di akoe poenja diri?"

3. —, "Ande kata kalo memang Toehan aken bikin ilang itoe pladjaran-pladjaran dari Bagenda Tjioe Boen Ong, tentoe orang-orang blakangan, saendoernja Bagenda Tjioe Boen Ong, tentoe soedah tiada bisa aken

denger lagi itoe pladjaran-pladjaran jang baik; tapi, kaloe Toehan belon maoe bikin ilang itoe pladjaran-pladjaran dari Bagenda Tjioe Boen Ong jang baik, itoe orang-orang Khong, terhadap pada akoe marika maoe apa?"

6: 1. 大宰問於子貢曰，夫子聖者與，何其多能也。

2. 子貢曰，固天縱之將聖，又多能也。

3. 子聞之曰，大宰知我乎，吾沙也賤，故多能，鄙事，君子多乎哉，不多也。

4. 牢曰，子云，吾不誠，故藝。

6: 1. Salah satoe ambtenaar Thaij Tjaij ada tanja pada Tjoe Khong. katanja: —, "Goeroe, apakah ada satoe Nabi? Mengapa ia mempoenjai banjak kapandean?"

2. Tjoe Khong briken djawaban katanja:

—, "Memang Toehan ada tjiptaken goeroe sebagai Nabi, lagi memang mempoenjai banjak kapandean."

3. Nabi Khong Tjoe tatkala denger itoe peromongan, laloe berkata:

—, "Thaij Tjaij apakah taoe pada akoe? Akoe di waktue masih moedah ada mlarat, djoestroe itoe maka akoe bisa mengerti banjak paker-

論 說
LOEN SWAT — BOEAH PIKIRAN.

論 語 講 解
LOEN GIE KANG KAY

atawa

KATRANGAN JANG LEBIH DJELAS TENTANG KITAB „LOEN GIE“

Disalin dan ditrangken. oleh:

Auw Ing Kiong - Solo.

12

13: 1. 有子曰，信近於義，言可復也，恭近於禮，遠耻辱也，因不失其親，亦可宗也

13: 1. Joe Tjoe Wat, Sien Kien Ie Gie Gan Khoo Hok Ja, Kiong Kien Ie Lee, Wan Thie Djiok Ja, In Poet Siet Kie Tjhien, Ik Khoo Tjong Ja.

13: 1. Yoe Tjoe ada berkata:

— „Orang bisa aken dipertjaja, kaloe sadja itoe orang bisa berlakoe dengan menjotjoki pada prikabenerannja, dan semoea peromongannja nanti bakal bisa dikerdjaken

„Berhormat kaloe dilakoeken dengan kasopanan nanti bisa bikin djaoeh pada rasa maloe.

„Djika kita bersender pada orang jang mempoenjai deradajat jang betoel-betoel boleh aken kita senderin, baroelah kita bisa antepin.”

KATRANGAN:

Menilik apa jang telah dibitjaraken oleh Yoe Tjoe terseboet, seperti djoega, lebih djelas di sini bisa ditoetoerken begini:

Tjaranja orang jang hendak bergaoel pada sesamanja orang di doenia, haroeslah bermoela-moela koedoe dilakoeken dengan *ati-ati*, sebab mana orang jang

bergaoel, dengan zonder disertaken *ati-ati*, dikoewatirken, di kamoedian tentoe bakal membawa kamenjeselan-kamenjeselan jang tiada terhingga.

Setjara gampang sadja, seperti hal bikin perdjandjian, baik itoe perdjandjian ada boeat oeroesan besar maoepoen itoe perdjandjian ada boeat oeroesan ketjil, bermoela-moela orang haroes pikir semateng-matengnja, tentang boen-

dja'an kasar; saorang jang tinggi pambeknja apakah moesti koedoe mempoenjai banjak kapandean? Ti ada oesah!”

4 Salah satoe moeridnja jang bernama Loo (Lauw) (2) ada berkata: — „Goeroe pernah bersabda, sebab akoe tiada bisa dipake oleh doenia,

maka akoe perloe moesti bladjar segala kapandean.”

1). *Sekarang pernahnja ada Tit-lee provincie.* (直隸省)

2). *Loo, saorang She Khiem (Tjhien 琴) alias Tjoe Khaij (Tje Khaij 子開) atawa djoega diseboet: Tjoe Tiang (Tje Tjang 子張) saorang di negri Wee.*

toet-boentoetnja di kamoedian hari djanngan sampe djadi menjesel.

Orang jang bikin perdjandjian, dengan zonder mengerti apa jang terdjadi di kamoedian, tentoe sekali, itoe perdjandjian bakal tiada bisa dipenoeken, dan kaloe itoe perdjandjian soedah tiada bisa dipenoeken, jaitoe soedah berarti saorang jang tiada bisa menetepe perdjandjian, saorang jang soedah tiada bisa menetepe perdjandjian, ada sama dengan saorang jang tiada bisa menetepe pada peromongannja sendiri, dan saorang jang tiada bisa menetepe peromongannja sendiri, apakah iapoenja diri bakal bisa berharga aken dipandeng oleh mata doenia? Tentoe tiada.

Itoe sebab, orang haroes berlakoe atiati boeat oelangken semoea perkata'annja, agar mana itoe perkata'an bisa dilakoeken atawa bisa dikerdjaken dengan menoeroet kamoestian

Dan perloe djoega, itoe peromongan haroes disertaken dengan prikanalaran dan prikabeneran, sebab mana peromongan jang zonder disertaken prikanalaran dan prikabeneran, tentoelah bakal tiada bisa dilakoeken dan tiada bisa dikerdjaken, maskipoen itoe peromongan bisa djoega dilakoeken dan bisa djoega dikerdjaken, tapi tentoe bakal membawa hal-hal jang koerang enak bagi dirinja sendiri atawa boeat laen orang, dengan membawa hal-hal jang koerang enak, nanti poen bakal mendatengken boeah-boeah jang tiada enak djoega.

Dari itoe, saorang jang ingin semoea peromongan'nja bisa dilakoeken dan bisa dikerdjaken, perloe sekali itoe peromongan haroes disertaken dengan prikanalaran dan disertaken dengan prikabeneran.

Dalem kitab *Tiong Yong* ada ditoetorken, orang perloe sekali semoea peromongan'nja koedoe bisa menjotjoki pada prilakoenja, sebaliknya, iapoenja prilakoe haroes semoea koedoe bisa menjotjoki pada peromongan'nja.

Brapa banjak orang-orang biasa, kabanjakan marika tjoema bisa omong, tapi sama sekali itoe peromongan tiada bisa dikerdjaken atawa tiada bisa dilakoeken, hal mana, itoe peromongan ada terlaloe moeloek dengan tiada menginget pada prikabeneran dan prikanalaran, jang ia sendiri bisa menindaki atawa tiada

Begitoe poen orang jang melakoeken

peradatan, saharoesnja orang djoega koedoe menginget di mana adanja itoe garis-garis kasopanan, tiada boleh dengan sembarangan sadja asal berlakoe hormat, sebab hormat jang zonder disertaken dengan kasopanan, itoe boekan berarti, hormat, hanja malah berbalik satoe perboeatan biadab.

Maka dari itoe, saorang jang maskipoen bisa berlakoe hormat, tapi apabila zonder pake kasopanan, tentoe boekan bakal mendatengken laen orang poenja sympathie, tapi sebaliknya malah begitoe dibentji, dan bisa dimengerti saorang jang dibentji oleh banjak orang, ka mana paran'nja bakal tiada dapetken rasa maloe?

Sebab itoe, orang-orang koeno jang banjak merhatiken pada pergaoelan oemoem, bermoela-moela piranti jang digoenaken jang paling teroetama, adalah prikasopanan.

Sedeng apa jang dibilang: prikasopanan, boekan sadja tjoema satoe poelasan di loear soepaja kliatan mentereng dan bagoes, tapi poen dalem batinnja, koedoe dibikin bersih begitoe roepa.

Di bagian atas beroelang-oelang soedah saja trangken, kaloe kita sebangsa manoesia bisa dibilang, mempoenjai dera-djad jang lebih tinggi dan lebih moelia dari pada itoe segala bangsa-bangsa binatang hanja boekan laen adalah lantaran kita manoesia, mempoenjai prikasopanan, prikasopanan jang berarti bagoes di loear, soetji di dalem, di loear bisa bikin seneng dan poeasnja orang banjak, di dalem soeka memikirken pakerdja'an - pakerdja'an jang mendatengken kaslametan.

Orang jang bisa lakoeken begitoe, tentoe sekali bakal soedah djaoeh dengan rasa jang bisa membikin maloenja pada iapoenja diri!

Sebaliknya, saorang jang tiada mempoenjai prikasopanan, di loear, semoea perboeatan'nja tentoe bikin orang djadi djemoe, dan di dalem, kaloe sama sekali tiada mempoenjai prikasoeetjian barang sedikit, maskipoen ia bisa berhormat, toch bakal tiada loepoet bakal dapetken perlakoean perlakoean dari publik jang bisa bikin maloe dirinja, dan boekan sadja bisa bikin maloe pada dirinja, poen masjarkat djoega tiada mempoenjai kepentingan pada dirinja. Dengan begitoe, setjara ringkes, atawa dengan perkata'an kasar, boleh dibilang, orang jang soedah tiada

bergoena!

Sedeng saorang jang memang maoe mentjari kamadjoean, kamadjoean dalem hal lahir dan batin, boekan sadja tjoe-ma maoe mengoedi sabaek baeknja bagi iapoenja diri sendiri, poen terhadap pada orang-orang jang memang mempoenjai kapandean dan mempoenjai kasoetjian, tentoe sekali tiada maoe liwatken dengan pertjoema, seperti djoega di bagian atas, *Hak Djie*: 6, dalem mana Nabi Khong Tjoe ada pernah bersabda:

— „ . . . Berdeketlah pada orang soetji”.

Dalem maksoednja, orang jang bisa berdeket pada orang jang soetji, tentoe-lah bakal bisa djadi soetji djoega, sebaliknya, saorang jang berdeket pada orang jang djahat, tentoe-lah bakal djadi djahat djoega.

Dalem pribahasa ada bilang:

„Ie Koen Tjoe Yoe, Djie Djie Tjie Lan Tjie Sie, Kioe Poet Boen Kie Hoen, Tjik Ie Tjie Hwa Ie, Ie Siau Djien Yoe, Djie Djie Pauw Hie Tjie Soe, Kioe Djie Poet Boen Kie Hioe Ie Hwa Ie.

Sama saorang Koen-tjoe bergaoel, seperti saorang jang masoek ka dalem roemah dari kembang Tjie-lan jang wangi, tapi sasoedahnja lama dan tiada berbae iapoenja haroem, lantaran soedah ditjam-poer djadi satoe, sebaliknya, sama saorang Siau djien bergaoel, seperti saorang jang masoek ka dalem toko ikan Pauw-hie jang amis, tapi sasoedahnja lama dan tiada berbae iapoenja amis, lantaran soedah bertjam-poer djadi satoe”. (1)

Maka saorang Koentjoe jang maoe bergaoel, haroeslah koedoe memilih pada kawan atawa sobat jang bisa mendatengken kabaekan bagi dirinja, dan mendatengken kabaekan bagi orang banjak, sebab mana bergaoel dengan zonder maoe memilih pada kwaliteitnja itoe sobat dan itoe kawan, dikoewatirken, nanti bisa salah terdapat dengan sobat jang rendah martabatnja.

Saorang jang soedah bisa dapetken pergaoelan dengan saorang jang soetji, di sitoelah kita bisa aken senderin boeat dapetken andelan aken tjari kamadjoean, sebab saorang jang memang mempoenjai itoe deradjad jang betoel-betoel boleh aken kita senderin, baroelah kita bisa

aken antepin.

Tapi saorang jang memang tiada mempoenjai itoe deradjad jang bisa kita andelin, tentoe sekali bakal tiada bisa dilandjoetken, dan bakal brenti di tengah djalan.

Di sini kaloe boleh saja peroepamakan pendirian roemah, soepaja orang bisa pake itoe roemah boeat selama-lamanja, perloe sekali orang jang maoe diriken itoe roemah haroes lebih doeloe koedoe pilih materiaal dan kajoe-kajoe jang memang ada koewat, sebab dengan dapetken materiaal jang baik dan kajoe jang koewat, bakal bisa kita andelin dengan tiada oesah koewatir moesti djadi roeboeh.

Tapi, orang djangan salah paham, bahoea Yoe Tjoe poenja oetjapan jang paling blakang: „Djika kita bersender pada orang jang mempoenjai deradjad jang betoel-betoel boleh aken kita senderin, baroelah kita bisa antepin” boekan sekali Yoe Tjoe maoe artiken, orang perloe koedoe bersender atawa boeat antepin sadja laen orang boeat selama-lamanja, dalem maksoednja Yoe Tjoe maoe menerangkan, saorang jang memang mempoenjai deradjad jang betoel-betoel boleh aken kita senderin, tentoe-lah itoe orang bakal tiada maoe sasarkan pada kita ka mana djalanan jang tiada betoel, sebaliknya, saorang jang tiada mempoenjai itoe deradjad, boleh djoega di waktue ia masih seneng ia maoe briken toentoenan pada kita dengan sasoenggoe-soenggoenja, tapi, apabila di satoe tempo, ia soedah tiada seneng, tentoe sekali ia bakal tiada segan boeat sasarkan kita ka mana djalanan jang koerang baik.

1. 與君子友, 如入芝蘭之室, 久不聞其芬, 則已化矣, 與小人友, 而人鮑魚之肆, 久之不聞其臭, 已化矣.

KASERAKAHAN.

Tida ada hari lebih pandjang,
Dari itoe djam jang ditentoeken,
Orang tida boleh terlaloe serakah,
Segala apa, semoeanja dimaoeken!

Tjia Swan Djioe.

14: 1. 子曰，君子食無求飽，居無求安，敏於事，而慎於言，就道有而正焉，可謂好學也已。

14: 1. Tjoe Wat, Koen Tjoe Siet Soe Kioe Pauw, Kie Boe Kioe An, Bien Ie Soe, Djie Sien Ie Gan, Tjioe Yoe Too Djie Tjing Yan, Khoo Wie Houw Hak Ya Ie.

14: 1. Nabi Khong Tjoe bersabda:

— „Saorang jang tinggi pambeknja, djikaloe makan tiada tjoema aken tjari kenjang sadja; djikaloe tinggi di satoe tempat, tiada tjoema aken tjari jang enak; ia tjepet dalem pakerdja'annja; ia ati-ati beromong; ia soeka berdekot pada orang-orang jang berhati soetji soepaja prilakoenja bisa dibikin betoel. Orang begitoe boleh dibilang, ada saorang jang soeka bladjar.”

KATRANGAN :

Oetjapan dari Khong Tjoe terseboet dalem maksoednja, seperti ia maoe bilang, saorang jang mempoenjai ambek tinggi, ande kata ada terserang kamlaratan, ia tiada merasa koewatir satoe apa-apa, ia tetep iapoenja kagiatan boeat mengoedi pladjaran, sebab saorang jang tinggi ambeknja, ia tiada merasa koewatir djadi melarat, tapi jang paling dikoeatirin, adalah ia tiada mempoenjai pengertian satoe apa.

Maski djoega, saorang jang tinggi ambeknja, djoestroe berada di dalem kedada'an seneng, dan kaja, ia poen tiada djadi kasengsem pada iapoenja kakajaan, dan maskipoen dalem segala-galanja tiada kakoerangan, ia djoega tiada lantast berboeat melangkah apa jang djadi kamoestian, seperti kaloe makan ia moesti tjari makanan-makanan jang enak, jang banjak, atawa kaloe ia tinggal di sasoeatoe tempat, moesti koedoe tjari jang tempat enak tempat jang menjengken, tapi semoea itoe tjoekoe, dengeng kasederhana'an.

Seperti djoega dengeng adanja Gan Hwee, salah satoe moeridnja Nabi Khong Tjoe jang mempoenjai pambek tinggi, tatkala ia moesti alamken kasengsaraan lantaran melaratnja, maskipoen ia tjoema makan nasi kasar dan tjoema minoem aer tawar, tapi iapoenja kagoembira'an boeat mentjari pladjaran ada tetep dan tiada berubah barang sedikit, hingga kamoedian, maskipoen itoe pladjaran jang ia tjari, tiada bisa dibilang, sa'anteronja bisa tertjapei tapi sebaliknya ia soedah bisa mangindjek di mana tingkatan jang sanget tinggi sekali.

Sebaliknya, saorang jang tjoema mengoedi tentang kenjangnja makanan-makanan, bagoesnja pakean, enaknja tempat tinggal dan laen-laen, itoelah ada

lebih betoel kaloe dibilang, saorang jang tjoema mengoedi kasenangan dari pada maoe mentjari pladjaran, pladjaran jang berarti boeat mentjari kamadjoean lahir dan batin, sebab sebegimana bisa dikatahоеi, saorang jang soeka mengoedi atawa tjoema mengoedi kasenangan, tiada boleh tiada, ia tentoe merasa soengkan, aken tjapeken hatinja, atawa tjapeken badannja, terlebih poela, boeat menempoeh kasengsara'an atawa kasoe keran, tentoelah ia bakal mengkeret seperti boeloes kena di'indjek orang.

Tjoema sadja, orang djangan djadi salah mengerti, apa jang dibilang oleh Nabi Khong Tjoe: „Saorang jang tinggi pambeknja djikaloe makan tiada tjoema aken tjari kenjang sadja; djikaloe tinggal di satoe tempat, tiada tjoema aken tjari jang enak” boekan sekali-kali Nabi Khong Tjoe maoe andjoerin orang soeroe membiasaken laper, atawa koedoe laper, djangan tinggal di tempat enak, tapi soeroe tinggal di tempat petjomberan, itoelah boekan maksoednja.

Dalem maksoednja jang betoel, jalah Nabi Khong Tjoe, maoe menerangkan, orang djangan terlaloe mementingkan makanan atawa tempat tinggal, tapi itoe haroes pake kapantesan dan kasederhana'an!

Hal jang dibilang tjepet dalem pakerdja'annja, atawa dengeng laen perkataan bisa dibilang berkerdja haroes berlakoe tjepet, jaitoe Nabi Khong Tjoe maoe bilang, segala pakerdja'an haroes dikerdjaken dengeng setjepet-tjepetnja, sebab sebegimana bisa dimengerti, saorang jang tjoema maoe berlakoe ogah-ogahan, maen males-malesan, bisa dipastiken, tiada nanti dalem saemoer idoeptnja bakal bisa rampoengken satoe pakerdja'an jang moelia, dari itoe, saorang jang memang maoe mentjari kamadjoean,

haroeslah bisa berlakoe sebet dan tjepet boeat berkerdja apa jang djadi koewadjabannja.

Orang-orang di djeman doeloe kala jang bidjaksana, kaloe marika bisa berboeat pakerdja'an-pakerdja'an jang moelia dan mengagoemken, boekan sekali lantaran marika soeka berlakoe ajal-ajalan, ogah-ogahan, males-malesan, tapi semoea apa ada dilakoeken dengan kasebetan dan katjepetan.

Dan jang dibilang: „*ati-ati beromong*,” jaitoe soeroe orang haroes djaga sebaek-baeknja, kaloe kloearken peromongan.

Orang-orang koeno jang bidjaksana, hal beromong ada dilakoeken begitoe ati-ati sekali, sebab memang tiada bisa aken disangkal lagi, bahoea peromongan kaloe tiada dilakoeken dengan ati-ati, bisa membawa bahaya-bahaya jang sanget heibat sekali.

Banjak sekali dalem pribahasa ada melarang aken orang banjak bitjara, dan kaloe beromongan haroes koedoe berlakoe ati-ati:

— „Hwan Tjay Too Gan — Bahaja datang ada lantaran orang banjak omong, omong jang tiada berlakoe ati-ati.” (1)

— „Too Gan Ling Soe Pay — Saorang jang banjak omong bisa bikin pakerdjaan djadi roesak!” (2)

— „Gan Gie Too, Djie Tjie Lie — Semungkin banjak omong, semungkin bertentangan.” (3)

— „Too Gan Hay Too — Banjak omong bisa bikin roesak pada pladjaran” (4)

— „Wie Hak Poet Tjay Too Gan, Kouw Lik Hing Hoo Djie Nji — Orang jang mengoedi pladjaran, tiada oesah moesti banjak bitjara, tjoema meliat bagaimana ia bersoenggoe-soenggoe kerdja!” (5)

Lebih djaoeh, di bagian blakang, Nabi Khong Tjoe sendiri ada mengadjar kaloe saorang jang tinggi pambeknja, ada begitoe poetoel dalem peromongannja seperti djoega tiada bisa kloear, adalah lantaran ia koewatir kaloe ia tiada bisa kerdjaken.

Djoestroe itoe, orang bitjara haroes pilih pada tempo dan waktue jang betoel, kita boleh bitjara atawa tiada, kaloe sang waktue tiada mengidjinken kita bitjara, semungkin kita bitjara, tentoe semungkin orang poenja kabentjian

terhadap kita djadi lebih besar, sebaliknya, kaloe sang waktue ada mengidjinken kita boleh bitjara, maski kita banjak bitjara, orang djoega tiada merasa bosen.

Djadi, dalem maksoednja Nabi Khong Tjoe, maoe kasi pladjaran, saorang jang maoe mentjari kamadjoean, tindakan jang paling teroetama, hanja ada pakerdja'an jang senjatanja, tapi boekan peromongan jang gampang dioelangken!

Tentang berdeket pada orang-orang jang berhati soetji, seperti pada saja poenja katrangan dalem bagian *Hak Djie : 13*, soedah saja trangken sedjelasnja, bagaimana baeknja saorang jang maoe berdeket atawa maoe bergaoel pada orang jang betoel ada soetji, sebab mana saorang jang berdeket pada tinta sedikitnja tentoe bakal katoelaran djadi item, saorang jang berdeket pada gintjoe sedikitnja tentoe bakal katoelaran djadi merah. Inilah tiada bisa aken disangkal lagi!

Dan jang dikataken: *saorang jang soeka bladjar*”, kaloe menoeroet apa jang telah dimaksoedken oleh orang-orang di djeman koeno, bahoea bladjar, hanja tiada tjoekoep, kaloe orang asal sadja soedah kenal, atawa soedah mengoedi prihal sastra, di samping itoe pengoedian prihal sastra, orang djoega perloe sekali koedoe mengoedi, pada kabaekannja iapoenja prilakoe dan pada kasoe-tjiannja iapoenja batin, sebab mana orang koeno ada beranggepan, maskipoen orang mempoenjai pengertian tinggi soeal kasoesastran, tapi apabila iapoenja prilakoe dan iapoenja batin ada djahat dan kotor, boekan sadja nanti bakal membawa bintjana bagi dirinja sendiri, poen bakal membawa kasoeke- ran pada keada'an oemoem.

Sebegimana di bagian atas Nabi Khong Tjoe ada menerangkan, berbareng orang maoe bladjar, haroes bisa berbakti pada orang toewanja, bisa taro hormat, pada orang jang pernah toewa, bisa menjinta pada sesamanja orang, begitoe poen Tjoe He djoega ada kasi katrangan, saorang jang mentjari pladjaran, terhadap pada radja haroes bisa menetepi pada koewadjabannja, terhadap pada pergaoelan oemoem, haroes koedoe bisa aken dipertjaja.

Soen Tjoe (6) ada menerangkan, orang maskipoen sedari terlahir soedah mempoenjai dasar jang baek dan soetji, tapi,

djoega ada perloe sekali orang poenja hati haroes bisa mengerti boeat memilah-milahken pada perkara jang baik dan jang djahat.

Di kamoedian orang haroes mentjari goeroe jang baik boeat kita mintain adjar, pilih sobat jang baik boeat kita gaoeli, sebab kaloe kita bisa dapet goeroe jang memang baik, semoea pladjaran-pladjaran jang kita dapet bakal dapetken pladjaran-pladjaran jang baik, seperti pladjaran-pladjaran dari Bagenda Giauw, Bagenda Soen, Bagenda He Ie, Bagenda Sing Thong, sedeng kaloe kita

bisa dapet sobat jang baik, apa jang kita taoe di setiap hari semoea ada perboeatan-perboeatan jang mengenakan pada prikasoetjian dan prikabedjikan, dan berbareng dengan itoe, kita poenja diri poen bakal bisa masoek djoega ka mana djalanan kasoetjian!

- 1 患在多言
- 2 多言令事敗
- 3 言語多, 愈支離
- 4 多言害道
- 5 爲學不在多言, 願力行何如爾
- 6 苟子

WET TOEHAN DAN WET NEGRI SEROEPAN SADJA.

Oleh: *Sie Siong Giok, Ragadjampi.*

Keada'an djaman sekarang ini ada berbeda dengan djaman jang diseboet: djaman pamerentahan bersifat menoe-roet kemaoean Toehan.

Wet Toehan sabenernja tida memili deradjat, hanja barang siapa jang berlakoe baik, ia aken ditjinta oleh Toehan dan dapet gandjaran jang moelia. Aken tetapi, bila ditilik itoe pitoetoer lebih djaoeh, djadi sebaliknja, lantas dateng satoe pertanja'an kenapa keada'annja orang-orang jang mempoenjai loear bisa kabedjikannja, seperti Khong Tjoe dan Dr. Sun Yat Sen, ada koetika sampe terloenta-loenta, sedeng iapoenja pengertian ada tinggi dan didjoendjoeng sanget moelia oleh doenia? Sebaliknja orang djahat, pembegal jang sehari-hari maen boenoeh manoesia, biasa berboeat sewenang-wenang dengan merampas orang poenja milik, harta benda, dengan djalan boeas sekali, toch hidoepnja dapetken kasenangan besar dan sampe poen maitnja ada didalem gedong jang besar?

Keada'an jang terbalik seperti di atas, boekan tjoema sering terdapat djeman doeloe, hanja sekarang poen lelakon jang demikian ada banjak kedjadian; djahat mendjadi seneng, jang baik djadi soesa, dan jang terseboet blakangan malahan penghidoepannja tida bisa dapet kasenangan jang sepantesnja, djadi wet Toehan dan wet negri sabenernja ada adilnja dan djoega tida adilnja, begitoe ada orang anggep.

Kita tida bisa moefakat dengan itoe alesan, boekan orang dengan begitoe boleh djadi tjoema berarti aken bikin dingin hatinja orang-orang jang soeka berboeat kabedjikan dan jang katimpa oleh kasengsarahan. Orang jang mempoenjai itoe anggepan tentoe tida bisa robah prilakoenja orang-orang jang berboeat kadjahatan aken berbalik mendjadi bedjik, hanja malah soeroeng marika aken berboeat kedjahatan lebih besar, boekan tjoema begitoe sadja tapi itoe alesan tida bisa di boektiken kabetoelannja.

Kaloe manoesia taoe, kedjadian Natuur tida boleh dikira atawa di pastiken, hanja menoe-roet djalannja perobahan, jaitoe „Im dan Yang,” maka baik boeat kedjadiannja „Langit dan Boemi,” atawa keada'an segala benda djika itoe doea hawa tida bisa accoord, tentoelah bisa timboelken perobahan matjem-matjem jang menjedihkan bagi manoesia sendiri.

Dari sebab itoe, maka Khong Tjoe dan Dr. Sun Yat Sen, maskipoen badan karsanja katimpa, „Kamiskinan” aken tetapi batinnja jang soetji tida bisa ditindes oleh kasoekeran di lahir, sekalipoen djiwanja binasa, kasoetjiannja masi tetep goemilang di dalem doenia dan tinggal hidoep selamanja. Tentang Wet Toehan dan Wet Negri ada seroepa sadja, jaitoe jang adil boekan dari apa, hanja boleh di bilang doea roepa pembalesan jang di djalanken pada manoesia jang

selagi hidoepnja berboeat baik atawa djahat.

Apakah adanja itoe? Pertama dari Kamoelia'an nama dan kadoea dari kamoelia'an batin ini tida bisa di beli dengan harta, prihal pandjang oemoer dan hartawan, itoelah tida termasuk dalem ini itoengan, oesia jang pandjang dan harta benda jang besar, bila boekan sebagai kamoestiannja ia malahan membawa kasangsara'an diri sendiri.

Apatah jang dikataken kamoelia'an nama?

Sebagi Khong Tjoe dan Dr. Sun Yat Sen maski hidoepnja sering mendapat kasangsara'an, tapi namanja termashoer di koeliling negri besar dan ketjil, hingga di achirnja djaman orang misi djoendjoeng tinggi sekali, di sertaken kahormatan besar tida ada habisnja. Tapi orang-orang jang moraalnja bedjat dan kedjem, selagi hidoepnja maski marika mendapat kasenangan begimana besar toch orang tida nanti bisa loepaken „kedjahatan"-nja.

Itoe sebab, Khong Tjoe dan Dr. Sun Yat Sen senantiasa berlakoe hati-hati sekali dan pegang tegoeh „Pri-Kabatinan"-nja. Maka Sdr. Elly Ang, tiada oesah moesti keder hatinja dengan itoe orang-orang jang roesak moraalnja jang ada di sekiternja.

Pembalesan lain jang dioepamakan sebagai „Sorga dan Noraka," sabenernja soesa diboektiken kabetoelannja, sebab orang toch tida bisa meliat dengan kadoea matanja, sebagaimana adanja itoe semoea Pembalesan dari Wet Toehan boekan beroepa keada'an lahir hanja berpoko batin manoesia. Kendati ada saorang di lahir tida mempoenjai harta dan Kamoelia'an doenia, tapi sabenernja ia ada lebih seneng dari itoe orang-orang berharta, sebab batinnja jang sampoerna dan ia selaloe mengandoeng angen-angen tinggi, sedeng prilakoenja goena oemoem biar di mana sadja batin ini bisa tinggal seneng. Dalem batinnja dapet anoegrha dari Thian, lain sekali dari itoe orang-orang djahat jang soeka mendjilat djoel omongan kasana kasini minta di kasiani.

Ada djoega orang jang besar kekajannja, tapi pikirannja selaloe terpoeter seperti roda pendati, hingga ia tida bisa merdika dan hatinja tida bisa anteng barang sakedjap mata, lantaran sabensa'at ia diprentah ini atawa itoe oleh

hartanja.

Tapi manoesia misi maoe tjari boekti dari hal „Sorga dan Noraka" jang soeker disaksiken atawa maoe menoenngoe kenjata'an pembalesan di laen djeman. Boekankah itoe kliroe sekali?

Sebab „Sorga dan Noraka" sasoenggoenja soedah ada pada masa itoe djoega di dalem batinnja itoe orang-orang jang baik dan djahat, di waktue masing-masing lakoeken perboeatannja. Perloe apatah orang moesti iboeken omongan jang bilang, orang jang baik apabila mati masoek sorga, sedeng jang djahat nanti masoek noraka? Achirnja kenapa orang moesti takoet sama itoe antjaman dari kamoedian hari, djika selagi idoep marika sabenernja soedah dapet sorga?

Manoesia bisa djadi baik atawa djahat, broentoeng atawa tjilaka, ada lantaran diri sendiri jang membawa itoe lelakon. Seperti Loo Tjoe pernah toetoerken: — „Bintjana dan moelia zonder ada djeplakannja hanja manoesialah jang masoek sendiri," tapi jang paling sampoerna adalah jang bisa perloeken keada'an doenia, dengan warisken pladjaran jang baik aken di pake di djaman jang aken dateng.

Wet Toehan boekan wet jang bisa ditoeelis disini, ia tida mempoenjai roman seperti wet negri. Tapi pengaroenja lebih laras dan tida dapet di tjegah lagi. Orang jang terkenal roesak B a t i n n j a di asingken dari pergaoelan hidoep, dan ini djoega ada satoe hoekoeman jang berat boeat manoesia.

Satue recept jang besar bagi orang jang djalanken K e b a t i n a n, saharihari moesti bladjar boeat loepaken diri sendiri. Koentji dari kabroentoengan roemah tangga, kaberesan Siahwee djoega ada tergegengem dalem ini tiga perkataan: „Loepaken diri sendiri".

Oedjarnja Nabi Khong Tjoe jang bilang: Berboeatlah pada lain orang seperti kau ingin diperboeat; tjintalah pada kau poenja tetangga seperti kau tjinta pada dirimoe sendiri, ini ada tinggi boeat gampang dirabah oleh sembarang tangan: tapi jang paling tinggi, jalah ini oedjar: Tjintalah pada kau poenja moesoeh.

Dalem angen-angen kita haroes tida maloe boeat akoe diri sendiri misi lemah boeat bisa mandjat begitoe tinggi, tapi dalem sekali di dasarnja kita poenja h a t i moesti bilang itoe angen-angen ada soetji. Di sa'at orang bisa me-

njinta pada moesoehnja, di sa'at itoe djoega iapoen terbebas dari matanja penghidoepan. Orang begitoe ada seperti djoega boenga mekar jang ada poenja kakoeatan penarik boeat koepoe koepoe dan tawon dateng mengroeboeng goena isep madoenja, orang begitoe ada djadi garem dari penghidoepan jang bikin segala apa jang tawar dirasaken sedep.

Ada batesnja.

Segala apa memang soeda ada batesnja,
Berat dan enteng menoeroet timbangannja,
Soesa dan seneng meliat ka'adaännja,
Tentoe orang sendiri jang membrasakennja.

Tjia Swan Djioe.

BINGKISAN.

Tida ada sasoeatoe apa di doenia ini jang tersisip.

Apa jang mendjadiken pengharepan sering meleset, tapi apa jang tida mendjadiken kamaoean sering bisa didapet.

Itoelah tjoema dengan tjara kabetoelan kita poenja peroentoengan. Segala apa memang soedah menoeroet djalannja sendiri-sendiri

Tapi apa jang tida bisa teroebah lagi adakah :

„Ada baik tentoe ada boesoeknja, Itoe soeda djadi imbangannja.”

Boeat pake mana jang disoeaka, satoe diantarannja, itoelah tersilah pada kita sendiri jang poenja pemilihan.

Sebabnja bisa dibilang dengan ringkes:

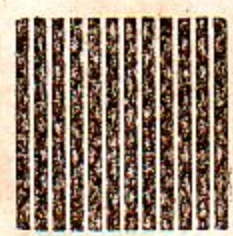
„Kabaikan mendjadiken orang poenja kenang-kenangan. Kaboeroekan tida mendjadiken orang poenja kasenangan.”

Dhiyani - Grissee.

TOEKANG GIGI



jang terkenal pande dan radjin, dan jang paling lama di kota — SOLO, adalah —



Lie Jauw Tjiok & Zoon

TAMBAKSEGARAN — SOLO.

BROOD - & BAKETBAKKERIJ

„ORION”

SOLO Telf No. 155 Klaten, Sragen, Bojolali, Tawangmangoe.

KEDIRI Telf. No. 97 Djombang, Paré, Toeloengagoeng, Ngoenoet, Blitar, Modjokerto, Ngandjoek, Madioen.

Pasoeroean Telf. No. 62 Loemadjang, Bangil, Pandakan, Batoe.

TIDA PERLOE BERBANGGA.

Oleh: Tjia Swan Djioe - Grissee.

Samboengan P. K. No. 52.

Kendati penghidoepan orang memang bergantoeng pada nasib kita satoe-satoenja, tapi di samping mana koedoe disertaken dengan daja oepaja sebisanja. Penghidoepan hanjalah tempat pertempoeran. Jang bergerak jalah jang hidoep, kata pribahasa.

Maka orang tida oesah djadi berbangga biarpoen bisa pegang oeroesan besar dan selagi djoestroe dalem kadjaja'an. Selagi berkadoedoekan atas, djanganlah terlaloe aken berboeat sawenang-wenang pake maoe sendiri terhadap jang sebahahnja. Terlebih bagi siapa jang soeka pedaja'in pada siapa jang tinggal selaloe manda tapi djoestroe dalem kebetoelan.

Kita tida perloe ambil tjonto laen orang, hanjalah tjoekoep kita sendiri soeda perna alamken itoe kedjadian. Mendjadi itoe boelan-boelanan dari saringan kita jang tida menjoeka'in disebabken iri hati. Jang mana ia djoestroe dengan kadoedoekan jang terlebih atas dan maoe pentang pengaroe, dan oenggoelken diri sendiri

Begitoepoen bagi siapa jang selagi pegang pakerdja'an ketjil, kita tra oesa djadi maloe atawa merasa ketjiwa dengan itoe pentjarian asal kita bekerdja menoeroet kepantesan. Boekantah sasoeatoe orang soeda disertaken dengan mangkok nasinja sendiri-sendiri ? !

Dari pengalaman kedjadian ada mengoendjoek bebrapa orang jang tadinja melarat dan berkeloeh-kesah, sasoedanja bekerdja dan bergoelet kamoedian djadi hartawan dan poenjaken kadoedoekan kadoedoekan jang pantes lantas loepa dari asal-moelanja. Dengan itoe kadajaan ia lantas djadi kepala besar dan maoe pake karep dewek dengan tida perloeken dengan kepentingan jang sepantesnja. Pandeng seblah mata pada jang laen, dengan tida ambil perdoeli begimanatah kamoestiannja ? Apatah ini jang dibilang kamoelia'an ?

Itoelah boekan djalannja menoeroet djalanan jang semoestinja.

Tapi poen tida koerang djoemblah antara marika jang kendati berhasil dari

peroesahannja, atawa dari pakerdja'an jang asalnja dari rendah, sahingga djadi kabesarannja (kakaja'an), selaloe tinggal biasa. Malahan dengan tida banjak gembar-gembor ia berboeat tida sedikit goena pendirian amal, roemah berpahala dan laen-laen gerakan jang moelia. Dengan berboeat demikian laksana ia orang ikoet menangoeng itoe kasangsara'an dan kasoekeran menoeroet kwadjiban.

Hal ini haroes dipikirken bagi siapa jang aken mendjoeroes pada kabatinan. Djangan tjoema kita dipengaroehin oleh sifat jang terliat dipemandengan mata tapi haroes diketahoein sifat dan arti jang sebener-benernja.

Dari penerangan jang kita dapet, dan dari kajakinan jang kita dipimpin, kita baroe bisa dapetken kaloeasan dan kawasan.

Dengen katoeloesan, dan sadjoedjoernja hati kita haroes bisa dasarken apa-apa soepaja mendjadi kabaekannja.

Dengen tida terlaloe membeda-bedaken kita mendjoeroes pada pokok Satoe !

KALOE

- Ikan dengan kopetnja bisa berbernangan,
- Boeroeng dengan sajanja berterbangan,
- Tentoe manoesia dengan akalboedinja,
- Marika hidoep, bergoelet disertaken makannja.

„Tjia Swan Djioe.”

Dengan maksoed soepaja orang² desa jang pengasilannja ketjil bisa pake

Obat Balsem tjap Matjan

maka soedab di keloearken samatjam BALSEM
dan BLIK KETJIL jang barganja
tjoema beberapa sent sadja



BISA DAPAT BELI DI SEGALA TEMPAT